

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara untuk membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik. Tujuan pendidikan nasional terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional, maka pendidikan harus berkualitas karena pendidikan yang berkualitas diharapkan akan menghasilkan siswa yang berkualitas juga yang mempunyai pengaruh yang besar di berbagai bidang. Pada saat proses pembelajaran, siswa harus memperhatikan materi yang disampaikan dengan seksama agar mampu memahami konsep dari materi yang disampaikan oleh guru.

Tidak sedikit siswa yang kurang menyimak dan memperhatikan apabila guru tidak menggunakan media atau metode pembelajaran yang menarik. Siswa akan sibuk dengan kegiatannya masing-masing diluar kegiatan pembelajaran, seperti mengobrol, memainkan pulpen, menggambar dan lain sebagainya. Jika siswa tidak memperhatikan dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru, maka siswa tidak akan paham terhadap konsep dari materi yang sedang dipelajari sedangkan belajar merupakan keharusan bagi setiap siswa agar mampu memahami materi pelajaran yang belum diketahui atau belum dimengerti.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, banyak sekali masalah yang ditemukan, diantaranya yaitu rendahnya minat belajar dan kurangnya kesadaran akan kebersihan karena ditemukan banyak sampah di kolong meja. Disini penulis memfokuskan masalah mengenai rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya metode yang digunakan guru membosankan, kondisi kelas yang kurang nyaman, media pembelajaran kurang menarik, dan sebagainya. Salah satu masalah yang mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa di kelas VIII C yaitu

jadwal mata pelajaran IPS pada jam pelajaran siang. Letak kelasnya sangat tersorot oleh sinar matahari yang membuat proses pembelajaran kurang kondusif karena siswa akan merasa kepanasan. Di siang hari, siswa mulai kurang fokus terhadap pembelajaran IPS sehingga setiap individu sibuk melakukan kegiatannya masing-masing diluar kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dimaksud yaitu seperti mengobrol dengan teman sebelahnya, memainkan alat tulis (pulpen, pensil, penggaris), memainkan HP (bermain sosial media), menguap, menggoyangkan badannya, memainkan kipas kecil, memainkan rambut, mengotak-ngatik jam tangan, dan menyenderkan kepada di meja. Kemudian sebagian besar siswa menggerakkan anggota tubuh seperti ganti posisi kaki, tangan, dan bersandar ke kursi. Semua hal-hal yang dilakukan oleh siswa tersebut menunjukkan adanya kecenderungan rendahnya minat belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik menurut Muhibbin Syah (2010, hlm. 132) yaitu:

a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)

Meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi jasmani, serta kondisi mata dan telinga. Kondisi jasmani menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya. Kondisi jasmani dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus siswa seperti indera penglihatan dan indera pendengaran sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi pengetahuan yang disajikan di kelas. Sedangkan faktor psikologis meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan sikap siswa.

b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa)

Meliputi aspek lingkungan sosial dan aspek lingkungan non sosial. faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru, masyarakat, dan teman pergaulan. Sedangkan faktor non sosial yakni keadaan cuaca dan suhu udara. Waktu belajar yang diguukan siswa (pagi, siang, malam), tempat (gedung, sekolah, rumah tempat tinggal), alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis menulis, buku-buku, alat peraga dan sebagainya).

c. Faktor pendekatan pembelajaran

Keefektifan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar materi tertentu. dengan kata lain upaya

belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan. Berdasarkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, faktor yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Minat belajar terhadap semua mata pelajaran termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) perlu ditingkatkan karena jika minat belajar siswa tinggi, proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Siswa akan aktif menjawab pertanyaan dan mampu memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu interdisipliner yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial seperti Sejarah, Geografi, Ekonomi dan ilmu sosial lainnya. Ilmu-ilmu sosial tersebut menjadi satu kesatuan yang terpadu yang saling melengkapi satu sama lain. Pendapat tersebut sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Sapriya (Umi Latifah, 2017) yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta pelajaran ilmu sosial lainnya. Kemudian Akbar dan Sriwiyana (Umi Latifah, 2017) mengungkapkan bahwa IPS merupakan perwujudan dari pendekatan interdisipliner dari beberapa konsep ilmu-ilmu sosial yang dipadukan dan disederhanakan untuk tujuan pengajaran di sekolah

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa di lingkup Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena di dalamnya memuat materi yang cukup banyak untuk di hafal. Apalagi jika mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disampaikan di jam pelajaran akhir, siswa akan semakin merasa kesulitan untuk menerima materi tersebut. Jika materi Ilmu Pengetahuan Sosial disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat atau dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, akan mengubah anggapan paradigma di atas.. Dengan begitu akan merangsang siswa untuk lebih fokus memperhatikan materi yang sedang dipelajari. Agar siswa mampu memahami dan mengingat, media yang digunakan harus berhubungan dengan panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan perasa

Ada beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa menurut Renninger dan Wellington (Gervin Nasrani, 2018) yaitu:

a. Membangun lingkungan Pembelajaran Informal

Guru diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan mengupayakan membangun lingkungan pembelajaran informal sehingga siswa tidak merasakan ketegangan dalam pembelajaran. Guru dapat memilih metode, pendekatan maupun media yang tepat untuk mencapai suasana belajar yang kondusif sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang optimal.

b. Membuat lingkungan Pembelajaran yang Aktif

Guru mengupayakan terciptanya suasana pembelajaran yang aktif guna meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa baru akan tercapai jika siswa merasa nyaman dan diberikan stimulus-stimulus. Oleh karenanya, guru harus cerdas baik dalam penyampaian materi, pemilihan media dan metode dalam pembelajaran sehingga memungkinkan siswa untuk turut terlibat aktif.

c. Menerapkan Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dapat memancing minat belajar siswa karena setiap siswa dituntut untuk saling bertukar atau mencari informasi mengenai materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan penggunaan spidol warna-warni lebih spesifiknya menggunakan warna hitam, biru, dan merah, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Warna yang mencolok menunjukkan penegasan yang membuat penglihatan (mata) tertuju pada tulisan yang berwarna-warni tersebut sehingga siswa lebih mudah untuk memahami dan mengingat konsep yang dipelajari dan juga membuat siswa lebih fokus memperhatikan materi yang dipelajari. Maka dari itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Spidol Warna-warni untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka garis besar dari rumusan masalahnya adalah: Bagaimana cara menggunakan spidol warna-warni untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS?

Adapun rumusan masalah yang diuraikan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana guru merancang perencanaan penggunaan spidol warna-warni untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan spidol warna-warni untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penggunaan spidol warna-warni untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS?
4. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan spidol warna-warni?

C. Tujuan Penelitian

Penulisan ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dan telah dikemukakan pada rumusan masalah. Tujuan secara umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan spidol warna-warni.

Tujuan penelitian secara khusus diantaranya, yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan guru menggunakan spidol warna-warni untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan spidol warna-warni untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan spidol warna-warni.
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penggunaan spidol warna-warni untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian dapat bermanfaat untuk menambah wawasan terutama teori mengenai pembelajaran IPS, dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan spidol warna-warni, dan membuat pembelajaran menjadi lebih fokus.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Menciptakan pembelajaran IPS menjadi menyenangkan dan lebih fokus menggunakan spidol warna-warni untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dan juga meningkatkan profesionalisme guru.

b. Manfaat bagi siswa

Siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan menggunakan spidol warna-warni dalam pembelajaran IPS dan memudahkan siswa untuk mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

c. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat menentukan media pembelajaran yang tepat seperti menggunakan alat tulis yang berwarna-warni dan mampu mengembangkan media pembelajaran lainnya seperti menggunakan spidol warna-warni dalam pembelajaran karena telah mendapatkan pengalaman menggunakan media pembelajaran tersebut.

d. Manfaat bagi sekolah

Memberikan penggunaan tayangan pembelajaran yang baru yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan spidol warna-warni.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I : Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II : Merupakan kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil dari rumusan masalah. Kajian pustaka yang peneliti kaji adalah Penelitian Tindakan Kelas, media pembelajaran, minat belajar, dan pembelajaran IPS.
3. Bab III : Merupakan desain penelitian, partisipan, dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.
4. Bab IV : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi umum pembelajaran, deskripsi siklus, deskripsi hasil pengolahan data, dan analisis hasil penelitian.
5. Bab V : Merupakan bagian penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.